

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai deviasi alur di dalam novel *Antologi Rasa* karya Ika Natassa ke dalam bentuk film *Antologi Rasa* yang disutradarai oleh Rizal Mantovani, terdapat perubahan yang terjadi pada ekranisasi dari novel ke dalam film. Perbedaan tersebut terdapat pada tiga aspek, yaitu pengurangan alur, penambahan alur, dan perubahan bervariasi alur.

Pada ekranisasi alur bagian pengurangan lebih dominan terdapat banyak perubahan pada faktor asumsi adegan dalam karya sastra yang tidak dibutuhkan atau yang tidak penting tampil dalam film, dan terbatasnya film bukan berasal dari bagian-bagian adegan yang ada dalam karya sastra dimasukkan ke dalam film. Kemudian, pada aspek penambahan dengan faktor adegan yang masih relevan pada cerita secara totalitas, serta perubahan bervariasi pada terbentuknya formasi dari sebagian aspek durasi pada film. Kedua aspek tersebut lebih minim mengalami ekranisasi dibandingkan aspek pengurangan. Selain perbedaan antara novel dan film, ada juga persamaannya, yaitu alur yang ada dalam novel dan film sama-sama menggunakan alur campuran.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai Deviasi pada Ekranisasi novel ke dalam bentuk film *Antologi Rasa*. Berdasarkan kesimpulan yang telah

diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pembaca maupun mahasiswa yang lain khususnya peneliti sendiri. Serta untuk masyarakat umum, agar mengetahui bahwa perbedaan-perbedaan yang ada dalam film yang diangkat dari sebuah karya sastra novel bukanlah semata-mata sutradara atau pembuat film ingin mengubah alur ceritanya, akan tetapi sutradara telah memilih bagian mana yang penting dalam novel dan tentunya layak untuk ditampilkan dalam film.

*Kedua*, bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini penggunaan sinopsis untuk setiap adegan dalam sebuah film, maka untuk penelitian yang sama yaitu penyimpangan dari film adaptasi novel ke dalam bentuk film, disarankan untuk menggunakan transkrip film sebagai acuan dalam pengumpulan data agar lebih sederhana dan lebih spesifik.